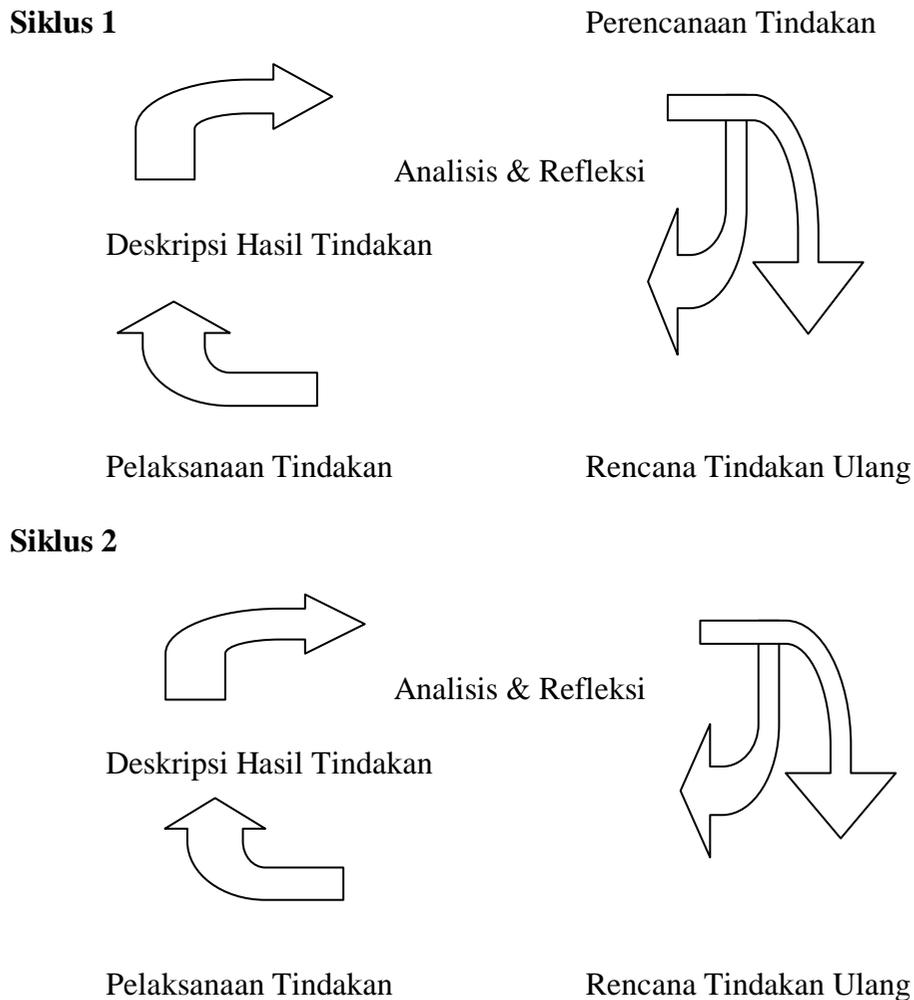


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dalam penelitian ini penulis ikut serta atau mengamati dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas menurut Suyanto dalam Muslich (2009:9), “PTK adalah bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.”

Metode penelitian ini dilaksanakan melalui proses yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diinginkan. (Depdiknas dalam Heryadi, 2010:58). Digambarkan dalam PTK Heryadi (2010:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1 Heryadi (2010:64)

Uraian mengenai tahapan-tahapan siklus di atas, adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap awal yang akan dilakukan oleh guru saat akan melaksanakan penelitian yaitu tahap perencanaan tindakan. Guru merencanakan tindakan atau hal-hal yang akan dilaksanakan pada saat penelitian, supaya permasalahan yang terjadi pada peserta didik dapat diselesaikan atau dapat diatasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap berikutnya guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) kepada peserta didik yang memiliki masalah. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

4. Analisis dan Refleksi

Informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis. Hasil dari pendeskripsian diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar. Kedua kasus tersebut perlu diurai dan dikaji mengapa peserta didik tertentu dapat berhasil, sedangkan peserta didik lainnya belum berhasil.

5. Rencana Tindakan Ulang

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya hasil analisis dan refleksi mendapat informasi bahwa pencapaian Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) sudah dimiliki semua peserta didik, maka guru dapat memutuskan tidak melakukan tindakan berikutnya. Namun, manakala masih terdapat peserta didik yang belum

mencapai standar keberhasilan belajar yang ditetapkan guru perlu melakukan tindakan (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2010:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Kemudian, Heryadi (2010:125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menentukan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik kelas VII MTs PSA Miftahul Falah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan dalam pembelajaran meningkatkan mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di MTs PSA Miftahul Falah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam kegiatan pembelajaran teks prosedur. Hasil observasi tersebut penulis gunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Selain itu, teknik ini penulis gunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang penulis lakukan.

2. Teknik Tes

Teknik tes tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami teks prosedur, khususnya dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur. Penulis melaksanakan tes dengan menggunakan tes esai terbatas, sebab dalam tes esai terbatas ini pertanyaan telah diarahkan ke hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu. Bentuk pertanyaannya berupa ciri umum teks prosedur, ragam teks prosedur, struktur teks prosedur, dan menyimpulkan isi teks prosedur.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data yang lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran dan peserta didik. Menurut Heryadi (2010:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Pada saat mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Penulis menyediakan

format pertanyaan atau topik yang akan ditanyakan kepada guru dan hanya sebagai acuan. Penulis menggunakan teknik ini supaya bisa lebih dekat dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga tidak terjadi kecanggungan pada saat melakukan wawancara.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dalam bentuk foto. Dokumentasi kegiatan yang penulis ambil berupa foto langkah-langkah kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dari kegiatan awal dari salam, apersepsi, ketika peserta didik menyimak indikator dan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti ketika peserta didik sedang membaca contoh teks prosedur yang disajikan penulis, berdiskusi, menerima arahan dari penulis, dan pengumpulan hasil diskusi, semua kegiatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk foto, dan pada kegiatan akhir ketika peserta didik sedang melaksanakan tes akhir, menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pun didokumentasikan dalam bentuk foto. Dokumentasi ini diambil pada tanggal 14 Agustus 2019.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Wawancara, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

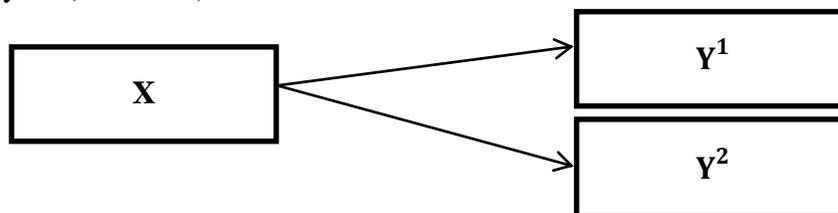
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mengenal <i>Problem Based Learning</i> ?		
2.	Sudahkah anda belajar mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan model <i>Problem Based Learning</i> ?		
3.	Apakah anda merasa bosan belajar mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?		
4.	Senangkah anda belajar mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?		

E. Data Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di MTs PSA Miftahul Falah Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

F. Desain penelitian

Dalam penelitian penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (tipe *problem based learning*) dalam meningkatkan Y (kemampuan peserta didik mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur kelas VII), digambarkan dalam Heryadi (2010:124).



**Gambar 3.2 Desain Penelitian
Heryadi (2010:124)**

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Y¹ = Kemampuan mengidentifikasi teks prosedur

Y² = Kemampuan menyimpulkan isi teks prosedur

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:58-63) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Uraian langkah-langkah penelitian penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Langkah awal yang harus dilakukan untuk mengetahui adanya sebuah masalah atau tidak dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan observasi. Setelah melakukan observasi barulah bisa mengenal dan mengetahui masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

Setelah permasalahan diketahui, akhirnya penulis memutuskan melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab ketidakmampuannya dalam mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur. Peserta didik mengemukakan bahwa mereka sulit untuk mengungkapkan gagasannya serta kurangnya motivasi pada saat belajar, sehingga membuat mereka tidak semangat untuk belajar.

Apabila akar masalah sudah diketahui dengan jelas, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan tindakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* selanjutnya penulis menyusun program rancangan tindakan. Program rancangan tindakan ini berupa Pedoman Wawancara, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan Pedoman Penilaian.

Langkah selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan isi RPP untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil tindakan yang dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil pendeskripsikan, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Pada hasil pendeskripsian ada peserta didik yang sudah berhasil dan belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan belajar. Setelah itu penulis melakukan refleksi dengan melakukan penganalisan dengan ditunjang oleh informasi-informasi yang cukup.

Setelah melakukan penganalisan, penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus pertama peserta

didik belum mencapai hasil berdasarkan standar keberhasilan belajar. Maka tindakan selanjutnya adalah melakukan siklus kedua sampai seluruh peserta didik mampu menunjukkan hasil kerja yang mencapai standar keberhasilan belajar.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh perlu untuk diolah agar dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan. Heryadi (2014 : 113) mengemukakan

Data yang dimiliki itu ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban pertanyaan (masalah) penelitian. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Berdasarkan pendapat tersebut teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh waktu penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yaitu tentang keberhasilan atau ketidakberhasilannya.

4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di MTs PSA Miftahul Falah Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada peserta didik kelas VII D. Penelitian ini dilaksanakan mulai hari Rabu, 14 Agustus 2019 dan Jumat 16 Agustus 2019, kemudian hari Rabu 21 Agustus 2019 dan Jumat 23 Agustus 2019.

